

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN TELEKOMUNIKASI**

Tasman H. Taher

Email : tasman_taher@gmail.com

Robert Fransiska

robert_fransiska@gmail.com

STIE Palangka Raya

ABSTRACT

Therefore, the objective of this research was to find out and investigate how intense the effect of Occupational Health and Safety (OHS) on the employee performance about the Palangka Raya branch employees of PT. Telkom is. This research conducted simple random sampling as the sampling technique since the samples were randomly withdrawn from the population without considering the strata of the population. In addition, the size of the sample computed in this research was determined by the Slovin's formula in which obtained 64 respondents used for the samples as the result. Meanwhile, the research was implemented using the descriptive analysis in quantitative approach with questionnaire as the research data collecting instrument and also simple linear regression analysis technique to assess the effect of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) in which regarding to this research, the independent variable (X) is the Occupational Health and Safety (OHS) while the dependent variable (Y) is the employee performance. The tabulation of data in this research was completed using the 19th version of Statistical for Product and Service Solution (SPSS) program. Moreover, the result attained from this research showed that there is a significant and positive effect of Occupational Health and Safety (OHS) on employee performance about the Palangka Raya branch employees of PT. Telkom in view of the fact that the regression coefficient of the independent variable (X) or the Occupational Health and Safety (OHS) that showed 0.461 and F Test resulted in 12.089 with 0.001 significance or less than <0.05 which is higher than table F of 4.00 (significant).

Keywords: occupational health and safety, employee performance

PENDAHULUAN

Keselamatan dan perlindungan tenaga kerja di Indonesia ternyata masih minim. Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah

penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan. Kinerja mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan

kontribusi kepada organisasi, antara lain yaitu kualitas keluaran, kuantitas keluaran, jangka waktu keluaran, dan kehadiran di tempat kerja.

Tujuan penelitian ini adalah ingin Mengetahui seberapa besar pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Palangka Raya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Mondy dan Noe (2005) adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

Mangkunegara (2002) berpendapat bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

2.2 Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengertian program keselamatan kerja menurut Mangkunegara (2000) Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, Perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai soal disekitarnya dan pada dirinya yang

dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya.

2.3.Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Kinerja

Kinerja (*performance*) dapat dipengaruhi oleh dua faktor menurut Keith Davis dalam Mangkunegara (2006), yaitu :

a. Faktor Kemampuan (*Ability*)

Secara psikologis, kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*). Artinya pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ diatas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal kerja respek dan dinamis, peluang berkarier dan fasilitas kerja yang relatif memadai.

b. Faktor Motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya jika mereka bersikap negatif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Variabel bebas (X)

yaitu keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan akan mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dibantu dengan program SPSS. Metode kuantitatif yaitu suatu metode yang menggunakan sistem pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail yang sedang menggejala dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2 Sumber Data

Data Primer adalah Data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium Nasution (2003:143). Data primer dalam

penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil kuesioner yang diajukan oleh peneliti.

Data Sekunder adalah Data atau Sumber yang didapat dari bahan bacaan Nasution (2003). Penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Teknik Pengambilan data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Kuesioner** adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan

3.4 Studi Dokumentasi Yaitu dengan melakukan pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari PT. Telkom Palangka Raya.

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2007)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat maupun pengukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Populasi pada penelitian ini berjumlah 181 karyawan. Di ambil berdasarkan ruang lingkup penelitian yaitu karyawan PT Telkom Palangka Raya.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2007) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Yang meliputi *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

populasi tersebut. Dan penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dikutip dari (Umar, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tolerir kesalahan kesambilan sampel (10%)

Jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{181}{1 + 181 (0,1^2)}$$

n = 64 responden

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total.

Item Instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka valid.

3.5 Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2008) Uji reliabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih

dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel independent. Apabila banyaknya variabel bebas hanya satu, maka menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN

4.1 Pengujian Kuesioner

Untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, penulis menggunakan program *IBM Stastitical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 19. Variabel yang diuji adalah variabel bebas (*independent*) yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan variabel terikat (*dependent*) yaitu Kinerja Karyawan. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

4.2 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur derajat ketepatan dalam setiap item pertanyaan suatu kuesioner, apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar daripada nilai korelasi tabelnya (r tabel). Nilai r hitung adalah nilai-nilai yang berada dalam kolom

“*Correlations*” pada lembar *output spss*.

Apabila nilai kolom total *correlations* > r tabel, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh hasil seperti dibawah ini. dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja				
KK 1	Perusahaan selalu menyediakan pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindarkan saya dari kecelakaan kerja	0,769	0,443	Valid
KK 2	Semua peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai.	0,666	0,443	Valid
KK 3	Semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda-tanda	0,533	0,443	Valid
KK 4	Perusahaan memberikan pelatihan dan pendidikan bagi setiap karyawan untuk bertindak dengan aman dalam menyelesaikan pekerjaan	0,534	0,443	Valid
KK 5	Melalui pendidikan yang saya peroleh, saya dapat menjalankan tugas dan dapat memperbaiki kualitas kerja saya	0,603	0,443	Valid
KK 6	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih	0,648	0,443	Valid
KK 7	Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan saya	0,715	0,443	Valid
KK 8	Perusahaan memberikan metode/ petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan saya	0,594	0,443	Valid
KK 9	Perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan	0,758	0,443	Valid

KK 10	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan	0,659	0,443	Valid
Kinerja Karyawan				
KIN 1	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya memiliki tingkat kualitas kerja yang cukup tinggi didalam pekerjaan	0,607	0,443	Valid
KIN 2	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya memiliki semangat kerja yang tinggi	0,694	0,443	Valid
KIN 3	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya memiliki tingkat kuantitas kerja yang sangat maksimal dalam bekerja	0,852	0,443	Valid
KIN 4	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya memiliki tingkat kemampuan tugas yang tinggi didalam melakukan sebuah pekerjaan	0,553	0,443	Valid
KIN 5	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya bekerja dengan mutu hasil yang efisien dan efektif	0,562	0,443	Valid
KIN 6	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya dapat mempergunakan waktu semaksimal mungkin dalam bekerja	0,847	0,443	Valid
KIN 7	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya mampu bekerja dengan standar perusahaan	0,780	0,443	Valid
KIN 8	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam ketentuan yang ditetapkan perusahaan	0,473	0,443	Valid
KIN 9	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya selalu masuk kerja tepat waktu	0,804	0,443	Valid
KIN 10	Dengan keselamatan & kesehatan kerja saya tidak pernah absen dalam bekerja	0,728	0,443	Valid

Sumber : *Diolah, 2016*

4.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketetapan atau kejituan suatu instrumen. Kuesioner dapat dikatakan

reliabel (andal) jika nilai r alpha positif dan r alpha $>$ 0,6, artinya butir pertanyaan atau variabel tersebut adalah dapat dipercaya (reliabel). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r Alpha	Keterangan
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,841	Reliabel
2	Kinerja Karyawan (Y)	0,880	Reliabel

Sumber : *Diolah dari data kuesioner*

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa nilai alpha dari variabel X dan variabel Y lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti data yang digunakan telah layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

4.4 Analisis Regresi Linear

Sederhana

Regresi linear adalah metode statistika yang digunakan untuk

membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel independen.

Apabila banyaknya variabel bebas hanya satu, maka dapat menggunakan regresi linear sederhana.

Bentuk umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Variabel dependent (Kinerja Karyawan)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X= Variabel independent

Berdasarkan analisis data yang menggunakan perhitungan regresi sederhana dengan program *IBM Stastitical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 19, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,404 ^a	,163	,150	4,054	2,020

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,404 ^a	,163	,150	4,054	2,020

a. Predictors: (Constant), Keselamatan&KesehatanTOTAL

b. Dependent Variable: KinerjaTOTAL

Sumber: Pengolahan data primer, 2016

Berdasarkan Pengolahan data primer, diatas dapat diketahui nilai dari korelasi dan koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,404 bertanda positif, ini berarti terdapat korelasi atau hubungan antara variabel keselamatan & kesehatan kerja dan kinerja karyawan di PT.Telkom Palangka Raya,. Semakin baik program keselamatan dan kesehatan kerja yang

ada diperusahaan, maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,163 menunjukkan bahwa 16,3% peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya 83,7% (100%-16,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini misalnya pendidikan dan pelatihan, gaya kepemimpinan, dan kompensasi.

Tabel 4.4
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,697	1	198,697	12,089	,001 ^a
	Residual	1019,053	62	16,436		
	Total	1217,750	63			

a. Predictors: (Constant), Keselamatan&KesehatanTOTAL

b. Dependent Variable: KinerjaTOTAL

Sumber: Pengolahan data primer, 2016

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, yang menunjukkan hasil uji ANOVA atau F Test bahwa hasil F hitung sebesar 12,089. Hal ini berarti bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 4,00 yang artinya signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari (<0,05) berarti keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4.5
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,835	5,446		3,642	,001
	KKTOTAL	,461	,133	,404	3,477	,001

a. Dependent Variable: KinerjaTOTAL

Sumber: Pengolahan data primer, 2016

Berdasarkan hasil Pengolahan diketahui persamaan regresinya sebagai data primer, pada hasil analisis regresi berikut sederhana pada tabel 4.5, dapat

$$Y = 19,835 + 0,461X$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah : sebesar 19,835 satuan, dengan asumsi keselamatan dan kesehatan kerja dalam keadaan konstan atau tetap. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,461, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari (<0,05). Hasil ini membuktikan bahwa kinerja karyawan secara langsung akan meingkat sebesar 0,461% jika keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT. Telkom Palangka Raya meningkat sebesar 1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan.

5. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,163 menunjukkan bahwa 16,3% peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya 83,7% (100%-16,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Kemudian pada hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa koefisien regresi (beta) variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 0,461. Angka ini bernilai positif, artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT. Telkom Palangka Raya

dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja. Semakin baik program keselamatan dan kesehatan kerja yang diberika perusahaan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Hasil F Test menunjukkan bahwa F hitung adalah 12,089 lebih

besar dari F tabel 4,00 artinya signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari ($<0,05$) berarti keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, DR. A.A. Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Mondy, R. Wayne. & Noe, Robert M. 2005. *Human Resources Management*, Edisi ke-9. New Jersey: Penerbit Prentice Hall.
- Sunyoto, Drs. Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Dessler, Gary. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-10. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Ranupandojo, Hedjrachman, & Suad, Husnan. 2002. *Manajemen Personalialia*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya*
- Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suwarno, Prof. H. Bambang. 2005. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Umar, Dr. Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada
- . *Institut Pertanian Bogor*. diakses 29 September 2015 dari repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57093
- Nurhayat, Wiji. 2012. Angka Kecelakaan Kerja di RI Masih Tinggi. Detik Finance. diakses 3 Desember 2015 dari <http://finance.detik.com/read/2012/10/16/120952/2063698/4/angka-kecelakaan-kerja-di-ri-masih-tinggi>.

